BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu industri yang bergerak di bidang keuangan serta memiliki peran dalam bidang ekonomi khususnya di suatu negara. Bank adalah lembaga yang memiliki peran dasar sebagai "intermediaris" antara pemilik dana (Surplus Spending Unit) dan peminjam dana (Defisit Spending Unit), sehingga bank memiliki produk dasar dan utama bank berupa simpanan dan pinjaman" (Sulhan, 2008:10). Kegiatan operasi bank akan terus berjalan apabila kebutuhan dana bank dapat terpenuhi,oleh karena itu bank harus mampu menarik kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uang mereka di bank.

Kepercayaan masyarakat dapat dibangun dengan bentuk tranparasi dari lembaga perbankan itu sendiri baik dari segi laporan keuangan maupun keadaan kesehatan bank yang dipublikasikan. Lembaga perbankan indonesia sempat merasakan kehilangan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Masyarakat merasa ragu untuk menyimpan uang mereka di bank dan menarik uang mereka yang telah mereka simpan di bank..

Krisis tahun 1997 dan 2008, memberikan gambaran bahwa pentingnya kesehatan bank dan sistem ketahanan, oleh karena itu Bank Indonesia sebagai lembaga pengawasan bank memiliki peran sebagai lembaga pengawas bank yang memiliki peran dalam kedua hal tersebut. Bank Indonesia, sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan bank telah mengeluarkan kebijakan penilaian tingkat kesehatan

bank dengan metode CAMELS berdasarkan PBI No.6/10/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dengan metode CAMELS yang merupakan penilaian kesehatan bank terhadap 6 faktor yakni *Capital, Asset ,Management ,Earning, Liquidity* dan *Sensitivity to Market Risk.*

Kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank kembali di perbarui oleh Bank Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2011 dengan mengeluarkan peraturan bank indonesia No.13/PBI/2011. Peraturan baru ini merupakan penyempurnaan dari metode CAMELS yang sebelumnya digunakan. Metode baru ini yang di tetapkan oleh Bank Indonesia merupakan metode dengan pendekatan risiko yakni *Risk Based Bank Rating*. Metode ini merupan metode yang terdiri dari 4 faktor penilaian yakni *Risk Proflie, Good Corporate Goverment, Earning,* dan *Capital.*

Profil risiko yang dijelaskan terlebih dahulu, profil risiko perbankan terdiri dari delapan risiko. Dalam penelitian ini, risiko yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan data yang dipakai dalam penelitian merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan bank dan risiko lainnya menyangkut self assessment bank yang tidak dipublikasikan. Risiko kredit menurut Kasidi (2014:58) "Risiko kredit adalah risiko yang berkaitan dengan kemungkinanan kegagalan debitur untuk melunasi hutangnya, baik pokok maupun bunganya pada waktu yang telah ditentukan." Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) atau rasio tingkat kredit bermasalah. Tingginya NPL menunujukkan ketidakmampuan bank dalam proses penilaian sampai pencairan kredit sampai dengan pencairan kredit kepada debitur. Kredit bermasalah adalah pinjaman yang mengalami

kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur

Rentabilitas *(earning)* merupakan salah satu faktor yang digunakan dalam pengukuran tingkat kesehatan bank. Penilaian terhadap faktor ini mencakup atas kinerja rentabilitas, kesinambungan (suistainability) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. SEBI No 13/24/DPNP menerangkan bahwa kinerja rentabilitas, dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yakni Retrun on Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM)

Faktor permodalan (Capital) dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan yakni Capital Adequency Ratio (CAR). Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi kecukupan modal dibandingkan dengan jumlah aktiva tertimbang menurut resiki (ATMR) rasio kecukupan modal minimum CAR dari presentase tertentu terhadap ATMR adalah sebesar 8%.

Good Corporate Governance (GCG) Menurut POJK No.55/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, “bank diwajibkan secara berkala melakukan self assessment terhadap kecukupan pelaksaanaan dalam Tata Kelola dan menyusun laporan pelaksanaan.” Dalam melakukan penilaian faktor GCG, peneliti akan memakai hasil penilaian self assessment dari bank.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian mengenai “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode *Risk Bask Bank Rating* (RBBR) pada Bank Swasta Nasional Devisa.

TABEL 1.1
TABEL TINGKAT KESEHATAN BANK

NAMA BANK	2014	2015	TREN	2016	TREN	2017	TREN	2018	TREN	Rata-rata Tren	PREDIKAT 2014	PREDIKAT 2015	PREDIKAT 2016	PREDIKAT 2017	PREDIKAT 2018
Bank Bukopin	84.96	88.16	-3.2	93.41	5.25	78.65	-14.76	57.58	-21.07	-18.0	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Cukup Bagus	Cukup Bagus
Bank Bumi Artha	86.93	89.63	-2.7	82.06	-7.57	81.17	-0.89	85.39	4.22	-10.1	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Capital Indonesia	83.89	85.90	-2.01	59.86	-26.04	51.42	-8.44	82.13	30.71	-28.8	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Cetral Asia, Tbk	95.11	95.70	-0.59	77.25	-18.45	74.74	-2.51	96.63	21.89	-16.1	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank CIMB Niaga, Tbk	86.49	68.39	18.1	0.00	-68.39	83.83	83.83	82.04	-1.79	33.1	Sangat Bagus	Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Danamon Indonesia, Tbk	86.15	81.72	4.43	0.00	-81.72	84.58	84.58	87.81	3.23	8.1	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Ganesha	65.39	71.86	-6.47	80.48	8.62	77.60	-2.88	62.92	-14.68	-4.4	Bagus	Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Cukup Bagus
Bank ICBC Indonesia	84.74	83.08	1.66	0.00	-83.08	81.48	81.48	61.41	-20.07	-5.0	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Cukup Bagus
Bank Index Selindo	90.77	91.15	-0.38	84.48	-6.67	93.65	9.17	87.69	-5.96	0.6	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Maspion Indonesia	76.76	87.79	-11.03	92.24	4.45	84.12	-8.12	88.00	3.88	-13.7	Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Mega,Tbk	83.35	84.20	-0.85	62.51	-21.69	56.41	-6.10	89.57	33.16	-20.4	Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Mestika Dharma	86.68	87.99	-1.31	78.89	-9.10	81.34	2.45	83.68	2.34	-7.4	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Mayapada Internasional,Tbk	88.46	90.81	2.35	92.30	1.49	88.97	-3.33	77.81	-11.16	-2.3	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Bagus
Bank MNC Internasional	63.52	66.39	-2.87	79.21	12.82	86.94	7.73	68.30	-18.64	13.0	Cukup Bagus	Bagus	Bagus	Tidak Bagus	Bagus
Bank OCBC NISP,Tbk	89.28	91.14	-1.86	0.00	-91.14	96.90	96.90	95.01	-1.89	3.4	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Of India Indonesia,Tbk	92.14	57.06	35.08	0.00	-57.06	55.15	55.15	67.43	12.28	36.2	Sangat Bagus	Cukup Baik	Cukup Bagus	Cukup Bagus	Bagus
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga,Tbk	84.53	89.18	-4.65	90.9	1.72	95.55	4.65	86.11	-9.44	-0.6	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank SBI Indonesia	69.21	64.19	5.02	0.00	-64.19	89.54	89.54	90.27	0.73	30.6	Bagus	Cukup Baik	Cukup Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Bank Sinarmas,Tbk	81.33	83.35	-2.02	84.74	1.39	78.03	-6.71	72.24	-5.79	-8.8	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Bagus	Bagus
Bank UOB Indonesia	0.00	74.38	0.00	0.00	-74.38	62.55	62.55	76.77	14.22	-8.3	Sangat Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Cukup Bagus
Bank Victoria Internasional	74.29	75.20	-0.91	69.29	-5.91	69.71	0.42	61.84	-7.87	-8.4	Bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Cukup Bagus

Sumber: Majalah Info Bank(2014-2018) diolah

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini rumusan masalahnya adalah Bagaimana menilai tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSN) oada tahun 2014-2018 dengan menggunakan *Risk Based Bank Rating* ?

1. Apakah LDR,NPL,NIM,ROA,CAR dan GCG secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap tingakat kesehatan bank ?
3. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kesehatan bank
4. Apakah NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kesehatan bank
5. Apakah ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kesehatan bank
6. Apakah CAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat kesehatan bank
7. Apakah GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat kesehatan bank

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui/menganalisis tingkat kesehatan Bank

Swasta Nasional Devisa di Indonesia tahun 2014-2018 sebagai berikut :

1. Apakah LDR, NPL, NIM, ROA, CAR, dan GCG secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap Tingkat kesehatan Bank pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ?
2. Mengetahui signifikansi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Tingkat Kesehatan Bank
3. Mengetahui signifikansi *Return on asset* (ROA) Terhadap Tingkat Kesehatan Bank
4. Mengetahui signifikansi serta menganalisis Net Interest Margin (NIM) Terhadap Tingkat Kesehatan Bank
5. Mengetahui signifikansi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Tingkat Kesehatan Bank
6. Mengetahui signifikansi *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Tingkat Kesehatan Bank
7. Mengetahui signifikansi *Good Corporate Goverment (GCG)*Terhadap Tingkat Kesehatan Bank

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian anatar lain :

1. Bagi perusahaan yaitu penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan perbankan di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis yaitu memproleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai dunia perbankan dan mengetaui tingkat kesehatan bank swasta nasional devisa pada Bank Indonesia tahun 2014-2018

3. Bagi pihak-pihak lain yaitu sebagai masukandan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini disusun dalam Lima Bab dimana kesemua Bab pada penelitian ini saling berkaitan dan sistematis sehingga mempermudah dalam penyusunan proposal. berikut sistematika pada penulisan proposal kali ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan berisi uraian yang berisikan latar belakang yang akan diteliti oleh peneliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini akan menguraikan mengenai penelitian yang telah dilakukan terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran subjek penelitian beserta analisis data yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan mengenai Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan juga Saran.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS